



Evaluasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Jumlah Penduduk Di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang

E S Kurniawan¹, I Krisantia² dan A Banjar³

^{1,2,3} Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jakarta Barat, Indonesia

E-mail: inakrisantia@trisakti.ac.id

Abstrak. Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan bagian dari suatu kota yang memiliki fungsi untuk kawasan lindung. Wilayah hijau kota termasuk atas pertamanan dan kawasan hijau rekreasi suatu wilayah wajib memiliki RTH sebesar 30 % yang terdiri dari RTH Publik dan Privat. Masalah yang dihadapi yaitu bertambahnya jumlah penduduk dan alih fungsi lahan untuk pemukiman, perkantoran dan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kebutuhan RTH publik berdasarkan jumlah penduduk di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Sedangkan Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan akan RTH pada Kecamatan Ciledug melalui perhitungan matematis sederhana dan proyeksi jumlah penduduk serta menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi lapangan dengan menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup. Hasil dari kuesioner tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyediaan RTH. Langkah pertama yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menganalisis RTH yang ada sesuai dengan Permen PU No. 5 Tahun 2008. Langkah selanjutnya menganalisis kesesuaian RTH Publik yang sesuai pada wilayah penelitian dengan menggunakan teknik overlay dan skoring. Berdasarkan hasil analisis, semua wilayah belum mencukupi kebutuhan RTH publik baik kebutuhan berdasarkan jumlah penduduk dan juga luasan sedangkan beberapa tanah kosong dapat di jadikan Ruang terbuka Hijau Publik.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau, Jumlah Penduduk, luasan, Pertamanan, Ruang Publik

1. PENDAHULUAN

Ruang Terbuka Hijau adalah bagian dari suatu kota yang memiliki fungsi untuk kawasan lindung yang terdiri atas pertamanan dan kawasan hijau rekreasi. Pada saat ini kebutuhan akan ruang terbuka hijau publik sangat diperlukan bagi suatu wilayah atau kota salah satunya Kota Tangerang yang memiliki banyak Kecamatan dengan pemerataan RTH yang belum merata di antaranya Kecamatan Ciledug yang masih minim memiliki RTH publik tercatat hanya ada 3,14 ha RTH publik yang tersedia dengan jumlah penduduk sekarang sekitar 186.450 jiwa. RTH yang dibutuhkan sekitar 60 ha untuk jumlah penduduk sedangkan untuk luas sekitar 175 ha, Jumlah penduduk akan terus bertambah padalima tahun kedepan kebutuhan berdasarkan penduduk sekitar 63 ha dengan jumlah penduduk sekitar 195.772 jiwa. semakin meningkatnya kebutuhan akan RTH publik sebagai sarana rekreasi kaum perkotaan tidak diimbangi dengan jumlah RTH publik yang tersedia yang diakibatkan pembangunan yang semakin tidak terkontrol dan banyaknya pendatang yang memilih untuk menetap di wilayah ini.

Keberadaan RTH khususnya RTH publik di diwilayah Kecamatan Ciledug masih menunjukkan belum adanya kesesuaian yang optimal dengan hal-hal yang berkaitan dengan aspek publik seperti kaitannya dengan dengan aspek fungsi ruang atau penggunaan ruang kota khususnya ruang-ruang kota dengan aktivitas publik yang cukup tinggi seperti permukiman, perdagangan serta beberapa penggunaan ruang publik lainnya, aspek populasi penduduk, aksesibilitas, kerawanan terhadap masalah lingkungan serta beberapa aspek lainnya, oleh karena itu untuk mengoptimalkan fungsi ruang publik sebagai tempat untuk beraktivitas yang nyaman maka perlu dilakukan analisis kesesuaian lokasi untuk mengidentifikasi dan menentukan prioritas lokasi pengembangan RTH publik yang didasarkan pada aspek-aspek pemenuhan fungsi publik (Miller, dkk. 1998 dalam Chairul,2015)

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyediaan RTH Publik Berdasarkan Jumlah Penduduk Dan Luas Menurut Permen PU No. 05 Tahun 2008.

Untuk penyediaan RTH publik berdasarkan jumlah penduduk dan luas dilakukan dengan cara mengalihkan antara jumlah penduduk dengan luas RTH perkapita sebagai berikut :Taman RT luas minum 250 m², luas per kapita minimal 1,0 m²,lokasinya ditengah lingkungan RT.Untuk Taman RW luas minum 1.250, luas minimal per kapita 0,5 m², lokasinya dipusat RW.Taman Kelurahan luas minimal 9.000, luas per kapita 0,3 m². lokasinya diusahakan digabung dengan pusat pemerintahan atau pun pendidikan.Taman Kecamatan luas minimal 24.000. luas per kapita 0,2 m², lokasinya diusahakan digabung dengan pusat pemerintahan atau pun pendidikan.Sedangkan untuk penyediaan RTH berdasarkan luas wilayah

Rumus :

$$K = L \times 20/100$$

20 % merupakan bagian dari RTH publik dari 30% luas wilayah, k adalah luas yang dicari, L adalah luas wilayah yang diteliti.

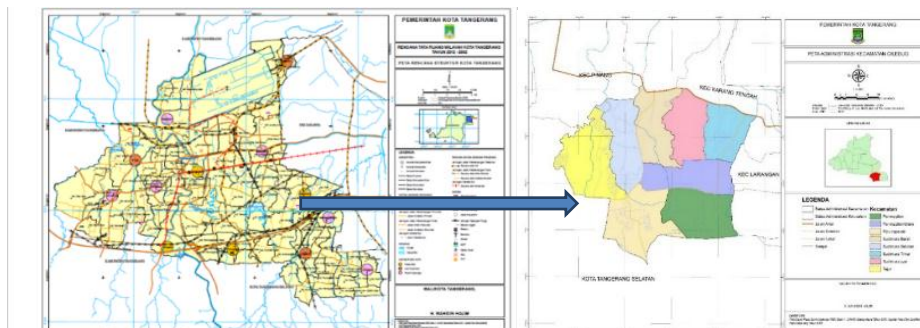
2.2 Penentuan Lokasi RTH Publik

Untuk lokasi RTH publik dapat disesuaikan dengan tipe masing – masing dari RTH yang pertama RTH tipe Kelurahan dengan syarat lokasi RTH publik yaitu : (1) harus pada lokasi kelurahan, (2) dikelompokan dengan sekolah dan pusat kelurahan, (3) minimal luas taman 0.30 m²/penduduk dan (4) minimum luas taman 9.000 m², pada RTH tipe Kecamatan dan RT/RW (Lingkungan) sama dengan point 1 dan 2 hanya berbeda luas minimal dan minimum taman. (Permen PU No. 05 Tahun 2008) Pada kesesuaian RTH publik dapat disesuaikan apabila RTH tersebut memiliki kemiringan datar dan ladai kemiringan sekitar 0 – 8 % . Sitanala Arsyad (1989 : 225). Kesuaian selanjutnya berupa penggunaan lahan yang memiliki kriteria kelas pegunaan lahan dan sub – kriteria berupa penggunaan lahan berupa RTH, pemukiman, pendidikan, dan perdagangan. Dan untuk kesesuaian selanjutnya dapat di tentukan melalui kepadatan penduduk yang memiliki 4 klasifikasi Berdasarkan Standar Nasional Indonesia 03-1733-2004 : (1) Kepadatan rendah memiliki tingkat kepadatan < 150 jiwa/ha, (2) Kepadatan sedang memiliki tingkat kepadatan 151 – 200 jiwa/ha, (3) Kepadatan tinggi memiliki tinggal kepadatan 201 – 400 jiwa/ha, dan (4) Kepadatan sangat padat memiliki tingkat kepadatan > 400 jiwa/ha.

2. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kota Tangerang pada Kecamatan Ciledug. Pemilihan lokasi penelitian karena pada wilayah ini masih memiliki kekurangan RTH publik baik dalam segi penduduk dan luasan .



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Ciledug

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah alat tulis, kamera, laptop dan buku catatan dengan bahan yang digunakan seperti peta penggunaan lahan, peta rawan terjadi banjir, peta tanah kosong, peta persebaran RTH eksisting dll.

3.3 Variable

Variabel-variabel yang digunakan adalah RTH dan Jumlah penduduk.

3.4 Populasi, Sample, dan Teknik Pengumpulan Sample

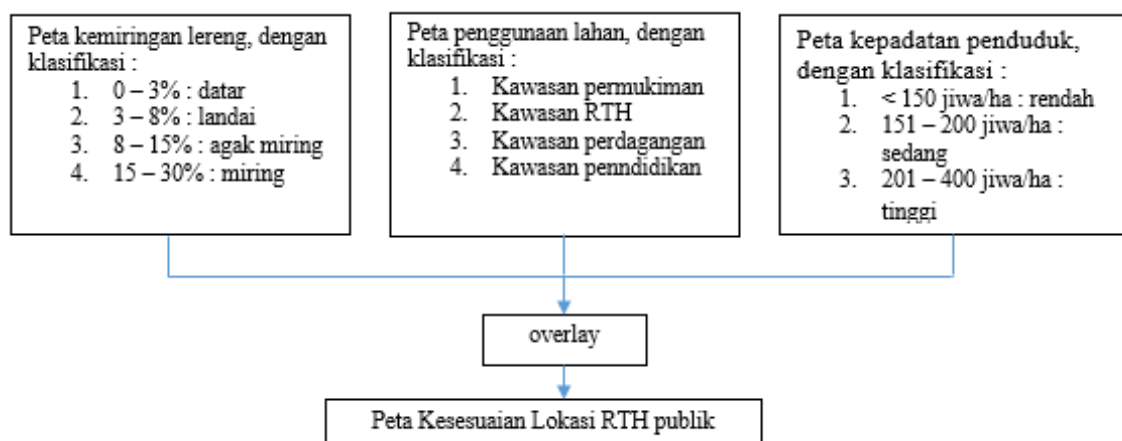
Populasi dari penelitian ini adalah RTH di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dengan sampel yang dipilih adalah Kelurahan – Kelurahan yang ada di Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan permasalahan pada lokasi penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3.5 Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. yaitu kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan akan ruang terbuka hijau pada Kecamatan Ciledug melalui perhitungan rumus matematis sederhana dan proyeksi jumlah penduduk. Hasil analisis tersebut akan menjadi dasar kajian dalam menentukan luas area yang dibutuhkan untuk penyediaan Ruang Terbuka Hijau pada lokasi penelitian dengan membandingkan pada luas RTH yang telah tersedia.

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teknik skoring dan *overlay*. Teknik *overlay* dilakukan dengan menumpang tindih peta-peta variabel yang digunakan sehingga dihasilkan peta kesesuaian lokasi penelitian bagi RTH. Peta yang dioverlay adalah peta kemiringan lereng, peta penggunaan lahan, peta kepadatan penduduk dan peta (rawan bencana, peta lahan kosong yang berpotensi sebagai RTH publik sebagai penunjang) berikut di bawah ini table bagan alur *overlay* yang akan dilakukan.



Gambar 2. Bagan alur *overlay* (Sumber: Chairul,2015)

Sedangkan dalam teknik pengukuran kesesuaian lahan dapat di ukur dari 3 faktor yaitu aspek kemiringan lereng, penggunaan lahan, dan kepadatan penduduk berikut dapat dilihat pada table 1 dibawah ini.

Table 1. Kriteria Skor Kesesuaian Lokasi RTH Publik

Parameter	Kriteria	Sub kriteria	skoring
Kemiringan Lereng	Tingkat	Kemiringan lereng 0 - 8 %	3
	Kemiringan	Kemiringan lereng 8 - 15 %	2
	Lereng	Kemiringan lereng > 15 %	1
Penggunaan Lahan	Kelas	RTH	3
	Penggunaan	Perdagangan	3
	Lahan	Permukiman	3
		Pendidikan	3
Kepadatan Penduduk	Tingkat	Kep. Penduduk tinggi 201 – 400 jiwa/ha	3
	Kepadatan	Kep. Penduduk sedang 151 – 200 jiwa/ha	2
		Kep. Penduduk rendah < 150 jiwa/ha	1

Sumber : Chairul,2015

Pada skor nantinya akan ditentukan berdasarkan kelas peta – peta yang sudah dioverlay lalu diberi skala 1 -3 yang artinya 1 untuk kesesuaian rendah, 2 untuk kesesuaian sedang serta 3 untuk kesesuaian tinggi. Dalam menentukan lokasi RTH publik yang sesuai di sediakan di Kecamatan Ciledug. Kota Tangerang

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Kebutuhan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk

Berdasarkan Table 2 dibawah. Menurut Peraturan PU No.052008. RTH publik yang dibutuhkan pada wilayah Kelurahan yaitu, Jumlah penduduk x 0,3 m. Sehingga jika dijumlahkan RTH publik tipe Kelurahan yang seharusnya ada di Kecamatan Ciledug yaitu 5,59346 ha.

Tabel 2. Analisa Kebutuhan RTH Per Kelurahan (Taman Kelurahan)
Berdasarkan Jumlah Penduduk

No.	Kelurahan	Luas minimal/ kapita (m2)	Jumlah Penduduk	RTH yang dibutuhkan(ha)	RTH (ha)eksisting	
1	Tajur	0,3	18.686	0,56058	0,37221	0,18837
2	Parung Serab	0,3	24.416	0,73248	0,41232	-0,32016
3	Paninggilan	0,3	28.841	0,86523	0,40922	-0,45601
4	Paninggilan Utara	0,3	28.548	0,85644	0,36831	-0,48813
5	Sudimara Selatan	0,3	21.435	0,64305	0,58733	-0,05572
6	Sudimara Barat	0,3	23.046	0,69134	0,31414	-0,3772
7	Sudimara Jaya	0,3	25.638	0,76914	0,25565	-0,51349
8	Sudimara Timur	0,3	15.840	0,4752	0,48176	0,00654
JUMLAH			186.450	5,59346	3,14094	

Berdasarkan Tabel 3 di bawah . Menurut Peraturan PU No.052008 , RTH publik yang dibutuhkan pada wilayah (RT/RW) yaitu, Jumlah penduduk x 1,5 m. Sehingga jika dijumlahkan RTH publik tipe taman lingkungan yang seharusnya ada di Kecamatan Ciledug

yaitu 27,97655 ha. Berdasarkan table 2 dan 3 dibawah , RTH publik yang ada di Kecamatan Ciledug belum terpenuhi perlu adanya pemerataan RTH agar kebutuhan ruang rekreasi atau aktivitas luar warga dapat terpenuhi.

Tabel 3. Analisa Kebutuhan RTH Per RT/RW (Taman Lingkungan)Berdasarkan Jumlah Penduduk

No.	Kelurahan	Luas minimal/kapita (m ²)	Jumlah Penduduk	RTH Yang dibutuhkan (ha)	RTH (ha)eksisting	
1	Tajur	1,5	18.686	2,8029	0,37221	-2,43069
2	Parung Serab	1,5	24.416	3,6624	0,41232	-3,25008
3	Paninggilan	1,5	28.841	4,32615	0,40922	-3,91693
4	Paninggilan Utara	1,5	28.548	4,2822	0,36831	-3,91389
5	Sudimara Selatan	1,5	21.435	3,2153	0,58733	-2,62797
6	Sudimara Barat	1,5	23.046	3,4569	0,31414	-3,14276
7	Sudimara Jaya	1,5	25.638	3,8547	0,25565	-3,59905
8	Sudimara Timur	1,5	15.840	2,376	0,48176	-1,89424
JUMLAH			186.450	27,97655	3,14094	

Berdasarkan tabel 4 dibawah . Menurut Peraturan PU No.052008 RTH publik yang dibutuhkan pada wilayah Kecamatan yaitu, Jumlah penduduk x 0,2 m. Sehingga jika dijumlahkan RTH yang seharusnya ada di Kecamatan Ciledug yaitu 3,729 ha.

Tabel 4. Analisa Kebutuhan RTH Di Kecamatan Ciledug Berdasarkan Jumlah Penduduk

No.	Kecamatan	Luas minimal/kapita (m ²)	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk (ha)	RTH eksisting
1	Ciledug	0,2	186.450	3,729	3,14094

Berdasarkan Tabel 5 Menurut Peraturan PU No.052008, RTH pemukiman yang dibutuhkan pada wilayah Kelurahan yaitu, Jumlah penduduk x 1,2 m. Sehingga jika dijumlahkan RTH publik tipe pemukiman yang seharusnya ada di Kecamatan Ciledug yaitu 22,374 ha

Tabel 5. Analisa Kebutuhan RTH Pemukiman Di Kecamatan Ciledug Berdasarkan Jumlah Penduduk

No.	Kecamatan	Luas minimal/kapita (m ²)	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk (ha)	RTH eksisting
1	Ciledug	1,2	186.450	22,374	3,14094

Berdasarkan tabel 6 dibawah ini, menurut Peraturan PU No.052008 RTH publik yang dibutuhkan pada wilayah Kelurahan untuk lima tahun yang akan datang yaitu, Jumlah penduduk x 0,1 m. Sehingga jika dijumlahkan RTH publik tipe Kelurahan yang seharusnya ada di Kecamatan Ciledug yaitu 29,3656

Tabel 6. Analisa Kebutuhan RTH RT/RW (Taman Lingkungan) Berdasarkan Jumlah Penduduk 5 Tahun Ke Depan

No.	Kelurahan	Luas minimal/ kapita (m2)	Jumlah Penduduk	RTH Yang dibutuhkan(ha)
1	Tajur	1,5	19.620	2,943
2	Parung Serab	1,5	25.637	3,8455
3	Paninggilan	1,5	30.283	4,5424
4	Paninggilan Utara	1,5	29.975	4,4962
5	Sudimara Selatan	1,5	22.507	3,376
6	Sudimara Barat	1,5	24.198	3,6297
7	Sudimara Jaya	1,5	26.920	4,038
8	Sudimara Timur	1,5	16.632	2,4948
JUMLAH			195.772	29,3656

Berdasarkan tabel 7 dibawah ini, menurut Peraturan PU No.052008. RTH publik yang dibutuhkan pada wilayah Kelurahan untuk lima tahun yang akan datang yaitu, Jumlah penduduk x 0,3 m. Sehingga jika dijumlahkan RTH publik tipe Kelurahan yang seharusnya ada di Kecamatan Ciledug yaitu 5,87316 ha.

Tabel 7. Analisa Kebutuhan RTH Per Kelurahan (Taman Kelurahan) Berdasarkan Jumlah Penduduk 5 Tahun Ke Depan

No.	Kelurahan	Luas minimal/ kapita (m2)	Jumlah Penduduk	RTH yang dibutuhkan(ha)
1	Tajur	0,3	19.620	0,5886
2	Parung Serab	0,3	25.637	0,76911
3	Paninggilan	0,3	30.283	0,90849
4	Paninggilan Utara	0,3	29.975	0,89925
5	Sudimara Selatan	0,3	22.507	0,67521
6	Sudimara Barat	0,3	24.198	0,72594
7	Sudimara Jaya	0,3	26.920	0,8076
8	Sudimara Timur	0,3	16.632	0,49896
JUMLAH			195.772	5,87316

Berdasarkan tabel 8 dibawah ini, menurut Peraturan PU No.052008. RTH publik yang dibutuhkan pada wilayah Kecamatan untuk lima tahun yang akan datang yaitu, Jumlah penduduk x 0,2 m. Sehingga jika dijumlahkan RTH publik tipe Kecamatan yang seharusnya ada di Kecamatan Ciledug yaitu 3,9154 ha.

Tabel 8. Analisa Kebutuhan RTH Di Kecamatan Ciledug Berdasarkan Jumlah Penduduk 5 Tahun Ke Depan

No.	Kecamatan	Luas minimal/ kapita (m2)	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk (ha)
1	Ciledug	0,2	195.772	3,9154

Berdasarkan table 9 dibawah . Menurut Peraturan PU No.052008. RTH publik yang dibutuhkan pada wilayah Kecamatan untuk lima tahun yang akan datang yaitu, Jumlah penduduk x 0,2 m.

Sehingga jika dijumlahkan RTH Pemakaman yang seharusnya ada di Kecamatan Ciledug yaitu 23,4926 ha.

Tabel. 9 Analisa Kebutuhan RTH Pemakaman Di Kecamatan Ciledug Berdasarkan Jumlah Penduduk 5 Tahun Ke Depan

No.	Kecamatan	Luas minimal/kapita (m ²)	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk (ha)
1	Ciledug	1,2	195.772	23,4926

Berdasarkan pada tabel 6,7,8 dan 9 di atas kebutuhan RTH publik pada lima tahun yang akan datang sekitar 60,7 hektar, sedangkan untuk kebutuhan berdasarkan luas RTH yaitu Kecamatan Ciledug harus memiliki RTH seluas 175, 36 ha.

4.2 Penentuan Lokasi RTH Publik di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.

4.2.1 Analisa Kelas Kemiringan Lereng di Kecamatan Ciledug

Terlihat pada tabel 10 dibawah, proses skoring yang dilakukan terhadap peta kemiringan lereng dimana pada Kecamatan Ciledug semua Kelurahan memiliki kemiringan berkisar antara 3 – 8 % yang artinya kemiringan tersebut sesuai dengan kriteria yang ada.

Tabel 10. Skoring Penentuan Lokasi RTH Publik Berdasarkan Penggunaan Lahan di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang

No	Kelurahan	Parameter	Kriteria	Sub-Kriteria	Skor
1	Tajur	Kemiringan lereng	Tingkat Kemiringan lereng	3 – 8 %	3
2	Parung Serab	Kemiringan lereng	Tingkat Kemiringan lereng	3 – 8 %	3
3	Paninggilan	Kemiringan lereng	Tingkat Kemiringan lereng	3 – 8 %	3
4	Paninggilan Utara	Kemiringan lereng	Tingkat Kemiringan lereng	3 – 8 %	3
5	Sudimara Selatan	Kemiringan lereng	Tingkat Kemiringan lereng	3 – 8 %	3
6	Sudimara Barat	Kemiringan lereng	Tingkat Kemiringan lereng	3 – 8 %	3
7	Sudimara Jaya	Kemiringan lereng	Tingkat Kemiringan lereng	3 – 8 %	3
8	Sudimara Timur	Kemiringan lereng	Tingkat Kemiringan lereng	3 – 8 %	3

4.2.2 Analisa Kelas Penggunaan Lahan Di Kecamatan Ciledug

Terlihat pada table 11 dibawah proses skoring pada peta kelas kepadatan penduduk yang telah dioverlay dengan peta penggunaan lahan dan lainnya yang mana peta tersebut menginformasikan jenis penggunaan lahan yang sesuai dengan kriteria yang ada. Pada table tersebut masing – masing kelurahan memiliki jenis penggunaan lahan masing – masing dari mulai perdagangan, pemukiman, RTH dan pendidikan dari 4 sub kriteria tersebut akan menunjukan lokasi RTH publik yang sesuai dengan kriteria yang ada.

Table 11. Skoring Penentuan Lokasi RTH Publik Berdasarkan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang

No	Kelurahan	Parameter	Kriteria	Sub- Kriteria	Skor
1	Tajur	Penggunaan lahan	Kelas Penggunaan lahan	- RTH	3
				- Pemukiman	3
				- Pendidikan	3
2	Parung Serab	Penggunaan lahan	Kelas Penggunaan lahan	- RTH	3
				- Pemukiman	3
				- Perdagangan	3
3	Panninggilan	Penggunaan lahan	Kelas Penggunaan lahan	- RTH	3
				- Pemukiman	3
				- Pendidikan	3
4	Panninggilan Utara	Penggunaan lahan	Kelas Penggunaan lahan	- Pemukiman	3
				- RTH	3
				- perdagangan	3
5	Sudimara Selatan	Penggunaan lahan	Kelas Penggunaan lahan	- Pemukiman	3
				- RTH	3
				- Perdagangan	3
6	Sudimara Barat	Penggunaan lahan	Kelas Penggunaan lahan	- Pemukiman	3
				- perdagangan	3
				- Pendidikan	3
7	Sudimara Jaya	Penggunaan lahan	Kelas Penggunaan lahan	- Pemukiman	3
				- RTH	3
				- Perdagangan	3
8	Sudimara Timur	Penggunaan lahan	Kelas Penggunaan lahan	- Pemukiman	3
				- Perdagangan	3
				- pendidikan	3

4.2.3 Analisa Kepadatan Penduduk di Kecamatan Ciledug

Terlihat pada tabel 12 dibawah peta kepadatan penduduk yang berinformasikan kepadatan penduduk sedang, tinggi dan rendah kesemuanya itu menjadi ukuran untuk menyediakan ruang terbuka hijau publik yang sesuai dengan kriteria yang ada pada table tersebut akan didapat kelurahan mana yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi sampai terendah yang akan menjadi proporsi dalam penyediaan RTH publik nantinya.

Tabel 12. Skoring Penentuan Lokasi RTH Publik Berdasarkan Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang

No	Kelurahan	Parameter	Kriteria	Sub- Kriteria	Skor
1	Tajur	Kepadatan penduduk	Tingkat kepadatan	Kep. Penduduk Rendah	1
2	Parung Serab	Kepadatan penduduk	Tingkat kepadatan	Kep. Penduduk Rendah	1
3	Panninggilan	Kepadatan penduduk	Tingkat kepadatan	Kep. Penduduk Tinggi	3
4	Panninggilan Utara	Kepadatan penduduk	Tingkat kepadatan	Kep. Pnduduk Tinggi	3
5	Sudimara Selatan	Kepadatan penduduk	Tingkat kepadatan	Kep. Penduduk Sedang	2
6	Sudimara Barat	Kepadatan penduduk	Tingkat kepadatan	Kep. Penduduk Tinggi	3
7	Sudimara Jaya	Kepadatan penduduk	Tingkat kepadatan	Kep. Penduduk Tinggi	3
8	Sudimara Timur	Kepadatan penduduk	Tingkat kepadatan	Kep. Penduduk Rendah	1

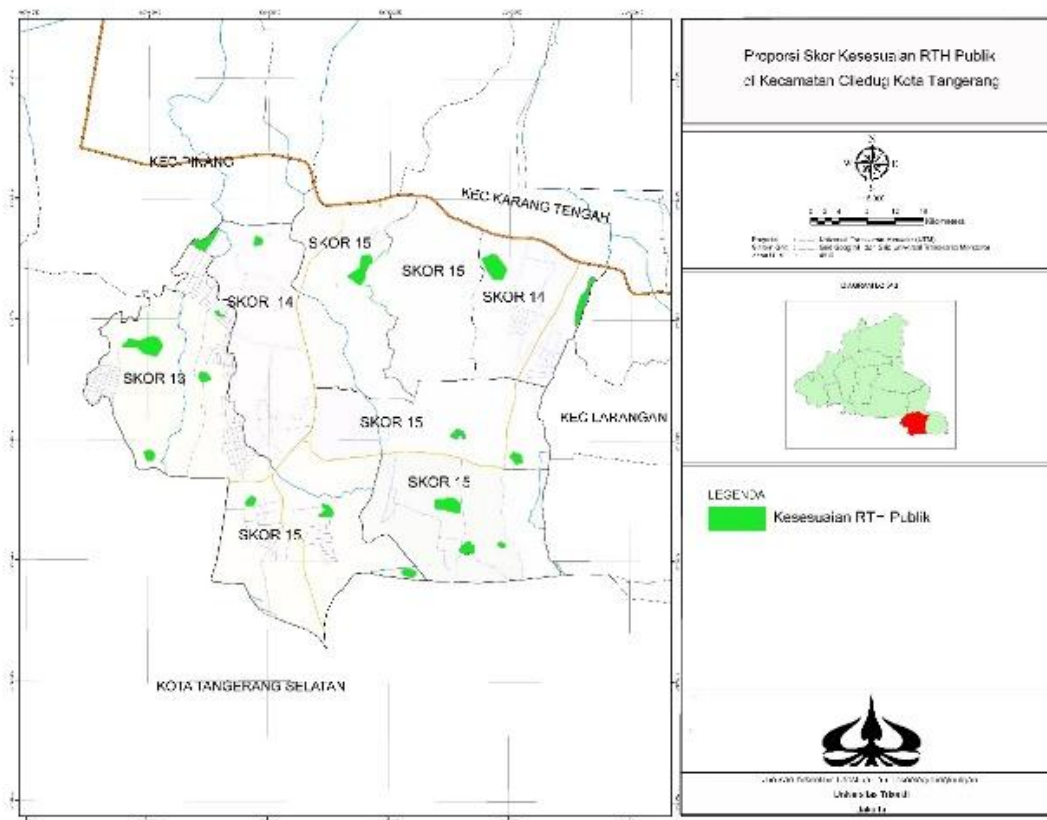
4.2.4 Kesesuaian Lokasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Ciledug

Pada peta – peta diatas yang telah di susun, penentuan penyediaan lokasi RTH di Kecamatan Ciledug ditentukan dengan cara mengoverlay peta tersebut dan memberikan skor pada masing – masing peta yang telah di overlay pada masing – masing kelas peta tersebut, lalu dilakukan penjumlahan pada skor tersebut yang akan menentukan penyediaan lokasi RTH publik yang akan disediakan berikut kesesuaian lokasi RTH Publik

Tabel 13. Kesesuaian Lokasi RTH Publik Di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang (Berdasarkan Tanah Kosong)

Kelurahan	Kelas Kesesuaian	Luas (ha)
- Sudimara Jaya	Tinggi	1,3
- Sudimara Barat		0,7
- Paninggilan		1,61
- Sudimara Selatan	Sedang	1,1
- Parung Serab		1,41
- Sudimara timur		1,94
- Tajur	Rendah	2,23
- Paninggilan utara		0,75

Berdasarkan table diatas maka dapat ditentukan lokasi penyediaan RTH publik di Kecamatan Ciledug pada masing – masing kelurahan adalah pada area dengan tingkat kesesuaian tinggi, sedang, rendah dengan luas area masing – masing, opsi pertama penyediaan RTH publik dapat dilakukan pada Kelurahan Sudimara Barat, Sudimara Jaya dan Paninggilan dengan luas area 3,61 ha. Selanjutnya opsi kedua dalam penyediaan RTH hijau publik dapat dilakukan pada Kelurahan Sudimara Selatan, Sudimara Timur dan Parung Serab dengan luas area 4,45 ha dan opsi ketiga dalam penyediaan RTH publik dapat dilakukan pada Kelurahan Tajur serta Paninggilan Utara dengan luas area sebesar 2,98 ha. Berikut adalah proporsi skor RTH publik di Kecamatan Ciledug. Kota Tangerang.



Gambar 2. Peta Kesesuaian Proporsi Skor RTH Publik di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang

5. SIMPULAN

RTH di Kecamatan Ciledug memiliki RTH eksisting 3,14 ha, berdasarkan jumlah penduduk 60 ha, kebutuhan berdasarkan luas wilayah 175,36 ha. Secara keseluruhan kebutuhan RTH di Kecamatan Ciledug belum terpenuhi. Sedangkan kebutuhan RTH berdasarkan jumlah penduduk pada lima tahun yang akan datang sekitar 63 ha, Setelah melakukan analisa terhadap kesesuaian lahan yang ada dengan melakukan teknik overlay dan skoring RTH publik dapat dikembangkan atau di sediakan pada kawasan padat penduduk dan sebagainya bahwa terdapat tanah – tanah kosong yang dapat dijadikan RTH publik dengan total luas 11,04 ha meskipun tidak dapat memenuhi kebutuhan RTH secara keseluruhan tapi kekurangan RTH dapat disediakan dengan memanfaatkan RTH jalur jalan, RTH jalur tegangan listrik (SUTET) dan RTH bantaran sungai. Dengan menjadikant tanah kosong sebagai RTH publik diharapkan dapat menjadikan RTH baru yang dapat dijadikan area rekreasi bagi warga sekitar serta, Dalam hal ini keikutsertaan dari pemerintah, masyarakat dan lembaga yang terkait sangat dibutuhkan untuk menjaga RTH yang ada. Untuk pemerintah Kota Tangerang sebaiknya mengikuti peraturan yang sudah dibuat dalam penyediaan RTH publik dalam hal ini Permen PU No 05 tahun 2008 yang sudah jelas mengatur semuanya itu sehingga kebutuhan akan RTH publik dapat terpenuhi sebagai mana mestinya, untuk masyarakat sebaiknya lebih menjaga RTH yang akan disediakan nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achasan, chairul, Andi. (2015). “*Analisis Kesesuaian Lokasi Pengembangan RTH Publik Di Kecamatan Palu Timur Dan Palu Barat*”. E-journal. Universitas Tadulako.
- Ajrina, Hashifati, (2016), “*Perencanaan RTH sebagai children playground di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi*”. Fakultas Petanian, IPB. Bogor.
- Arifin, Susilo, Hadi. (2017). “*Analisa Kesesuaian Lahan Untuk RTH Dan Ruang Terbuka Biru Di Sentul City Bogor*”. Fakultas Pertanian IPB....
- BPS Kota Tangerang Cileduk Dalam Angka 2017
- Hakim, R dan U. Hadi. (2002), *Unsur Perancangan dalam Arsitektur lansekap*. Bina Aksara. Jakarta
- INMEDAGRI Nomor 14 tahun 1988 Tentang Penataan RTH di Daerah Perkotaan
- Jatnika, Ajat Rochat, (2014). “*Analisi Spasial RTH Mereduksi Polusi Udara (co).Cibinong*”. IPB
- Karyono, A. Hari.(1997).Kepariwisataan.Jakarta.PT. Grasindo.hal 05
- Nirmalasari, ratih. (2013).”*Analisis Kebutuhan RTH Berdasarkan Pendekatan Kebutuhan Oksigen Di Kota Yogyakarta* “. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Nirwono Joga dan Iwan Ismaun. (2011). *RTH 30% Resolusi kota hijau*, Jakarta;PT Gramedia Pustaka Utama : 97
- Novianty,Maya, (2016), “*Taman Edukasi Profesi Dan Rekreasi Anak Di Yogyakarta*”, Peraturan Menti PU No 5 tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan RTH Kawasan Perkotaan.
- Simonds, JO. (1984). *Landscape Architecture*. McGraw Hill Book Co. New York.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta (ID). Direktorat Jenderal Penataan Ruang. Kementerian Pekerjaan Umum